E-ISSN : ……., P-ISSN : …….
Available online at:
http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang Terdaftar Di BEI

Rofi'atul Madjidah[1] Sochib[2] Wahyuning Murniati[3]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widyagama Lumajang
rofiatulmadjidah@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), dan Dan dalam penelitian ini juga dilihat seberapa besar pengaruh koefisien regresi dari variabel CAR, LDR,NIM dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Of Ratio (LDR), dan Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO), penelitian ini juga bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh koefisien regresi dari variabel CAR, LDR, NIM dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA). Hipotesis dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA) yang terdiri dari: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) dan Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO).

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari media internet dengan cara mendownload laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2014-2016 pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui situs www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah deskriftif kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda, uji F dan uji koefisien determinasi regresi (R2).

Kata Kunci : ROA, CAR, LDR, NIM, dan BOPO

Abstract

The problem of this research is the extent to which the influence of financial performance (ROA) of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Operating Expenses to Operating Income (ROA), and Dan in this study also seen how much influence the regression coefficient of variable CAR, LDR, NIM and ROA of financial performance (ROA) of the bank. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial performance (ROA) of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Of Ratio (LDR), and Operating Expenses to Operating Income (ROA), the study also aims to see how much influence coefficient regression of variable CAR, LDR, NIM and ROA of financial performance (ROA). The hypothesis of this study is the financial performance (ROA), which consists of: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) and Operating Expenses to Operating Income (ROA).

The collection of secondary data obtained from internet media by downloading the published financial statements of the years 2014-2016 in the banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), throughsites. www.idx.co.id The analytical method used is descriptive quantitative by using multiple linear regression, F test and regression coefficient of determination (R2).
Keywords: ROA, CAR, LDR, NIM and BOPO

PENDAHULUAN

Perbankan ibarat urat nadi untuk sebuah perekonomian, sebab perbankan kanlah sebuah perekonomian bia berjalan. Perbankan yang dapat meningkatkan pembangunan nasional. Pada pertengahan tahun 1997, perbankan merasakan kemunduran dampak terjadinya krisis moneter yang bekepanjangan yang sudah berubah manjadi krisis ekonomi yang melanda bangsa indonesia. Sejak tahun 1980-an perbankan telah menunjukan bahwa industri perbankan pada saat tersebut belum mempunyai lembaga yang kokoh yang didukung dengan infrastruktur yang baik. Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus mempunyai kinerja bank yang baik, kerena dengan kinerja yang baik maka lebih gampang mendapatkan nasabah (agent of trust).

Penilaian kinerja keuangan sangat penting untuk perusahaan tak terkecuali perbankan. Penilaian kinerja perbankan telah ditetap oleh bank indonesia melewati surat keputusan direksi No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan surat keputusan direksi bank indonesia No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 maret 1998 mengenai tata teknik penilaian kesehatan bank umum. Kinerja sebuah bank dikatakan baik apabila suatu Return On Asset (ROA) mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Apabila ROA suatu bank besar maka semakin besar pula deviden yang dicapai bank tersebut sehingga semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi asset.

Salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan ialah melalui Return On Asset (ROA). Rasio Return On Asset bisa diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Dan kinerja keuangan bank sendiri bisa dinilai dari rasio keuangan bank, seperti Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Of Ratio (LDR), Net Interset Margin (NIM), dan Biaya operasional/ pendapatan operasional (BOPO). Penelitian ini termotivasi dari penelitian Farah margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai yang berjudul Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia.Perbedaan dari penelitian ini ada pada variabel Non Performing Loan (NPL). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas bahwa Dendawijaya (2000:122) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh semua aktiva bank yang berisi risiko (kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman , dan lain-lain. Di Karena CAR adalah Rasio yang menunjang besarnya modal bank maka apabila modal bank semakin besar maka kemampuan bank memperoleh laba juga semakin besar, sehingga hubungan *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah Positif.

LDR ialah Rasio antara semuajumlah kredit yang diserahkan bank dengan dana yang diterima bank. (Hasibuan, 2005:37) menyebutkan risiko likuiditas ialah risiko yang dihadapi bank dalam meluangkan alat-alat likuid guna dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya dan kewajiban lain serta keterampilan memenuhi permintaan kredit yang dikemukakan tanpa terjadinya penangguhan.sehingga bertambahnya laba bank , maka kinerja bank pun meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio LDR sebuah bank kan memprovokasi kinerja bank tersebut.
Net Interset Margin (NIM) yakni rasio antara pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktif sebuah bank.(Lukman Dendawijaya, 2010:122) melafalkan semakin besar rasio maka semakin bertambahnya pendapatan bunga yang didapatkan dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga bisa jadi bank itu dalam situasi masalah semakin kecil.Berdasarkan keterangan dari (Luciana dan Winny, 2005) Net Interset Margin (NIM) ialah rasio yang dipakai untuk mengukur keterampilanbank dalam mengelola aktiva produktifnya guna menghasilkan pendapatan yang bersih. Semakin besar rasio NIM maka akan mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga, demikian dengan bertambahnya pendapatan bunga maka kinerja bank bakal semakin baik.

Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini dipakai untuk mengukur tingkat efisiensi dan keterampilan bank dalam melakukan pekerjaan operasinya (Dendawijaya,2001) efisiensi operasi dilaksanakan bank dalam rangka untuk memahami apakah bank dalam operasinya yang bersangkutan dengan usaha pokok bank dilaksanakan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta dipakai untuk menunjukan apakah bank sudah mengunakan seluruh factor produksinya dengan efisien dan sukses guna (Mawardi, 2005) dengan begitu hubungan Biaya Operasional/pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA) ialah negative yakni semakin kecil BOPO maka ROA bakal meningkat sebab bank bisa menekan biaya opersionalnya.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini yang dilakukan ialah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana sebuah variabel memprovokasi variabel lain. Dengan kata beda desain kausal bermanfaat untuk mengukur hubungan - hubungan antar variabel penelitian atau bermanfaat untuk menganalisis bagaimana sebuah variabel memprovokasi variabel yang lainnya.

Obyek penelitian

Obyek penelitian ini yakni bank umum swasta nasional go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 yakni populasi dalam penelitian ini

Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini Sumber data didapatkan dari Bursa Efek Indonesia yaitu: www.idx.co.id dan website setiap bank umum swasta nasional Go public Sifat data ini ialah data deret waktu (time series) yakni data yang adalah hasil pemantauan dalam sebuah rentang masa-masa tertentu. Data tersebut didapatkan dari Di BEI yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan periode 2014-2016.

Jenis data yang digunakan ialah berupa data sekunder yakni data yang didapatkan dalam format yang telah jadi dan tidak membutuhkan pengolahan lebih lanjut, data yang diinginkan berupa data laporan keuangan tahunan dan rasio keuangan Bank Umum Swasta Nasional Go Publik Di BEI laksana CAR, NIM, LDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh ROA.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini ialah bank umum swasta nasional go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga dengan tahun 2016. Dari populasi yang ada bakal diambil sejumlah tertentu sebagai sample. Nama-nama bank yang akan dipakai dalam sample didapatkan dari website www.sahamok.com.

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan memakai metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2004: 78). Adabeberapa pertimbangan yang dipakai peneliti dalam menentukan sampeldalam penelitian ini ialah :

a. Bank Umum Swasta Nasional Go Publik yang terdaftar di BEI
b. Bank Umum Swasta Nasional Go Publik yang menerbitkan laporan keuangan Tahunan pada periode penelitian
c. Bank Umum Swasta Nasional Go Publik yang laporan Keuangannya lengkap pada periode penelitian
d. Perbankan yang terdaftar IPO dalam periode 2014-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang terdapat 43 perusahaan perbankan namun dipakai dalam penelitian ini ialah 23 perusahaan perbankan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dokumentasi, dengan teknik pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan.

Berdasarkan keterangan dari Paul Otlet, dokumentasi ialah suatu kegiatan berupa pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, penemuan kembali, dan penyebaran sebuah dokumen. Dalam pengumpulan data ini peneliti mengambil data berupa laporan keuangan tahunan dari bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Definisi Konseptual Variabel

a. Variabel Dependen (Y)

Dalam Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi Kinerja Bank Umum Swasta nasional go publik yang listed di BEI tahun 2012- 2016 dengan pengukuran tingkat deviden Bank yang diproksikan dengan Rasio Rentabilitas yakni ROA (Return on Assets) sebagai variabel dependen.

b. Variabel Independen (X)
Variabel independen ialah variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya. Dalam penelitian ini variabelnya adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Of Ratio (LDR), Net Interset Margin (NIM), dan Biaya operasional/ pendapatan operasional (BOPO).

Teknik Analisis Data

(Marzuki,2000) Analisis data mempunyai destinasi untuk mengucapkan dan memberi batas penemuan-penemuan sampai menjadi data yang tertata serta tersusun dan lebih berarti. Analisis data yang dilakukan ialah analisis kuantitatif yang ditetapkan dengan angka-angka dan perhitungannya memakai metode standart yang ditolong dengan program Statistical Package Social Sciences (SPSS) versi 16. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilaksanakan uji dan lolos dari uji asumsi klasik.

1. **Uji statistik deskriptif**
   Statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan ialah rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. (Ghozali, 2005). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang paling penting untuk data sampel. Uji statistik deskriptif tersebut dilaksanakan dengan program SPSS.
2. **Analisis regresi berganda**
   Penelitian ini memakai model regresi berganda dalam meneliti data. Model ini dipakai untuk memahami seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni ROA. Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah ditulis, model penelitian ini secara matematis bisa ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

3. **Pengujian Hipotesis**
   Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memakai pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian
   secara simultan (uji F).

a) Uji t (Parsial)
   Pengujian ini dilaksanakan untuk memahami secara parsial variabel bebas dominan secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilaksanakan dengan memakai uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Ho = b1 = 0, dengan kata lain tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
b. Ho = b1 ≠ 0, dengan kata lain ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menilai t hitung digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{Koefisien\ regresi\ b1}{Standar\ deviasi\ b1}$$

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1) Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2) Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > t tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Uji f (Simultan)

Pengujian ini dilaksanakan untuk memahami secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Imam Ghozali:2007). Pengujian ini dilaksanakan dengan memahami uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Ho : b1 = b2 = b3 = b4 = b5 = b6 = b7 = 0, dengan kata lain tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
2) Ho : b1 ≠ b2 ≠ b3 ≠ b4 ≠ b5 ≠ b6 ≠ b7 ≠ 0, dengan kata lain ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.

Penentuan besarnya Fhit menggunakan rumus :

$$f_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)\ (n-K)}$$

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

a. Ho diterima dan Ha ditolak apabila F hitung < F tabel. Artinya variabel bebassecara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
b. Ho diterima dan Ha ditolak apabila F hitung > F tabel. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah bank umum swasta nasional Go public yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016. Teknik pengambilan sampel memakai purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dari kriteria

tersebut data perusahaan perbankan yang diperoleh ialah 23 bank umum swasta nasional Go public dengan periode penelitian selama 3 tahun sehingga didapatkan data 69 laporan keuangan.
Berdasarkan data yang didapatkan dari www.idx.co.id yang dijadikan konsentrasi oleh peneliti ialah laporan keuangan tahunan. Data yang diambil dalam laporan keuangan tahunan tersebut ialah total asset, laba sebelum pajak, pendapatan bunga, aktiva produktif, kredit yang diberikan, dana pihak ketiga, pendapatan operasional dan beban operasional.

Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data yang memakai metode purposive sampling didapatkan 23 perusahan perbankan yang dijadikan sampel dengan 69 laporan keuangan tahunan dan diuraikan dalam variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independennya yakni CAR, LDR, NIM, dan BOPO sementara variabel dependennya sendiri ialah ROA.
Capital Adequacy Ratio dihitung dengan modal bank dan ATMR dalam penelitian perbankan ini yang mempunyai nilai CAR tertinggi ialah PT bank nasional Nobu.tbk sebesar 48.38 pada tahun 2014 sementara nilai CAR terendah ialah PT Bank Pembanguan Daerah Banten.Tbk sebesar 8.02 pada tahun 2015.
Loan Deposite Ratio dihitung dengan total Kredit dan DPK dalam penelitian perbankan ini yang mempunyai nilai LDR tertinggi ialah Bank Victoria Internasional.Tbk sebesar 12.22 pada tahun 2016 sementara nilai LDR terendah ialah PT Bank MNC internasional.Tbk sebesar 0.01 pada tahun 2015.
Net Interest Margin dihitung dengan aktiva produksi dan pendapatan bunga dalam penelitian perbankan ini yang mempunyai nilai NIM tertinggi ialah PT Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk sebesar 113.75 pada tahun 2014 sementara nilai NIM terendah ialah PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 0.04 pada tahun 2015.
Beban operasional/pendapatan operasional dihitung dengan Beban operasional dan pendapatan operasional dalam penelitian ini yang mempunyai nilai Bopo tertinggi ialah PT bank nasional Nobu.tbk sebesar 95.94 pada tahun 2014 sementara nilai Bopo terendah ialah Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar -9.24 pada tahun 2014.
Return On Asset dihitung dengan total asset dan laba sebelum pajak dalam penelitian ini yang mempunyai nilai ROA tertinggi ialah Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 36.43 pada tahun 2014 sementara nilai terendah ialah PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebesar -97.24 pada tahun 2016.

E-ISSN : ……., P-ISSN : …….
Available online at:
http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra

HASIL ANALISIS DATA

Uji statistic deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.3286	2.94781	22
CAR	3.0513	.29774	22
LDR	-.6689	1.18574	22
NIM	.3863	2.31452	22
BOPO	1.9735	2.92711	22

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut Nampak bahwa dari 23 bank umum swasta nasional go publik, variabel ROA mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3286, besarnya ROA menunujukan nilai yang kurang sehat karena tidak sesuai dengan aturan BI yaitu ROA yang baik harus diatas 1,5%. Rata-rata CAR sebesar 3,0513, besarnya CAR tidak sesuai dengan aturan BI yaitu CAR yang baik harus diatas 12%. Rata-rata LDR sebesar -.6689, besarnya LDR menunjukkan nilai yang tidak sehat karena tidak sesuai dengan aturan BI yaitu LDR yang baik besarnya antara 80% sampai dengan 110%. Rata-rata NIM sebesar 0,3863, besarnya NIM sesuai dengan aturan BI yaitu NIM yang baik dibawah 5%. Rata-rata BOPO sebesar 1,9735, besarnya BOPO tidak sesuai dengan aturan BI yaitu BOPO yang baik harus dibawah 100%.

A. Uji asumsi klasik

Sebelum data diteliti menggunakan model regresi berganda data harus memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji normalitas

Hasil uji normalitas dilihat dari gambar grafik normal Probability plot dibawah ini. Asumsi normalitas yang dimaksudkan dalam asumsi klasik pendekatan OLS ialah data residual yang disusun model regresi linier berdistribusi normal, bukan variabel bebas maupun variabel terikatnya.

Kriteria data (residual) berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada pendekatan P- P Plot yang dilihat dari sebaran titik – titik pada gambar. Apabila sebaran titik – titik pada gambar mendekati garis atau rapat pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data (residual) berdistribusi normal, maka sebaliknya jika sebaran titik – titik menjauhi dari garis diagonal maka disebutkan data tidak berdistribusi normal.

maka dapat disimpulkan bahwa hasil análisis regresi linier dengan grafik normal P-P Plot yang didapatkan sudah mengindikasikan adanya pola grafik yang normal, yakni adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal. Berikut ialah hasil pengujian normalitas data penelitian.

Berdasar grafik normal plot, mengindikasikan bahwa model regressi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas. Untuk menentukan data dengan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi harus diatas 5% (Imam Ghozali, 2002). Pengujian

terhadap normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov mengindikasikan bahwa data variabel CAR, LDR, NIM, BOPO, dan ROA mempunyai nilai signifikansi. Dimana hasilnya mengindikasikan tingkat signifikansi diatas 0,05, hal ini berarti data yang ada pada semua variabel yang digunakan terdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89942831
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.122
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Berdasarkan Tabel mengindikasikan bahwa semua variabel yang digunakan terdistribusi normal, dimana berdasarkan nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov menunjukkan niali diatas 0,05 pada variabel CAR, LDR, NIM, BOPO, dan ROA yakni 0,799 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai yang ekstrim dalam penelitian ini.

b. Uji Multikolinieritas

tabel 3

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.854	1.170
	LDR	.906	1.103
	NIM	.837	1.194
	BOPO	.891	1.122

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Dari tabel ini dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari variabel CAR, LDR, NIM, dan BOPO lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari variabel CAR, LDR, NIM dan BOPO lebih kecil dari 10, hal ini membuktikan bahwa variabel independen bebas multikolinearitas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diilakukan dengan membuat scatterplot (alur sebaran) antara residual dan nilai prodiksi dari variabel terikat. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1

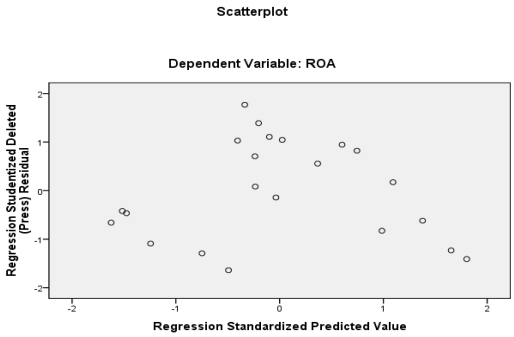

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Dari gambar diatas maka disimpulkan bahwa sebaran titik – titik tidak membentuk pola tertntu yang jelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Asumsi klasik mengenai heteroskedastisitas dalam model ini terpenuhi yang berarti terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam uji ini rentan terjadi kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Karena penentuan terdapat tidaknya pola / alur titik – titik yang terdapat pada gambar sangat bersifat obyektif. Bisa saja sebagian orang mengatakan tidak terjadi pola ataupun malah sebaliknya sebagian orang mengatakan gambar tersebut membentuk pola. Keputusan hanya mengandalakan pengamatan / penglihatan peneliti.

d. Uji Autokorelasi

Uji otokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka disebut ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul sebab observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini tidak jarang ditemukan pada data runtut waktu (time series). pengambilan keputusan terdapat tidaknya autokorelasi dengan memakai Durbin Watson sebagai berikut:

Tabel 4

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765[a]	.585	.487	2.11110	2.159

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa angka Durbin-Waston sebesar 2,159. Nilai tersebut berada pada kondisi du < d < 4 – du, dengan melihat tabel durbin-waston α = 5% atau sig 0,05 diperoleh nilai du = 1,7343. Sehingga dalam uji autokorelasi diperoleh kondisi 1,7343< 2,159 < 4 – 1,7343atau 1,7343 > 2,159 > 2,265. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Pengajuan Hipotesis

Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya ialah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003), Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji signifikan parsial (t-test) dengan membandingkan T_hitung dengan T_tabel dengan menggunakan taraf uji α = 5% (0,05) dengan hipotesis sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikan > α (0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Apabila nilai signifikan < α (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dengan Asumsi sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh CAR, LDR, NIM, dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA)

Ha = Ada pengaruh CAR, LDR, NIM dan BOPO terhadap kinerja keuangan

Tabel 5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.431	5.132		-2.617	.018
	CAR	4.988	1.674	.504	2.980	.008
	LDR	.276	.408	.111	.676	.508
	NIM	-.582	.217	-.457	-2.675	.016
	BOPO	-.532	.167	-.528	-3.191	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Dari tabel diatas menyatakan bahwa:

1. Hasil pengujian parsial (uji t) antara CAR dengan kinerja keuangan bank menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,980 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.
2. Hasil pengujian parsial (uji t) antara LDR dengan kinerja keuangan bank menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,676 dengan nilai signifikan sebesar 0,508 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, karena Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

3. Hasil pengujian parsial (uji t) antara NIM dengan kinerja keuangan bank menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,675 dengan nilai signifikan sebesar 0,016 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho dididterima dan Ha ditolak karena Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.
4. Hasil pengujian parsial (uji t) antara BOPO dengan kinerja keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,191 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, karena Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

a) Uji Regresi Secara Simultan (Uji f)

Tabel 6

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.717	4	26.679	5.986	.003[a]
	Residual	75.764	17	4.457		
	Total	182.481	21			

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Dari data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi adalah 0.003 yang berarti semua variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Model regresi linear Berganda

Tabel 7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.431	5.132		-2.617	.018
	CAR	4.988	1.674	.504	2.980	.008
	LDR	.276	.408	.111	.676	.508
	NIM	-.582	.217	-.457	-2.675	.016
	BOPO	-.532	.167	-.528	-3.191	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 16, data diolah 2018

Dari table diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

ROA = -13,431 + 4,988 CAR + 0,276 LDR – 0,582 NIM – 0,532 BOPO + 5,132

Hasil regresi linear diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadapa kinerja keuangan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh CAR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil uji regresi mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang negatif antara CAR dengan kinerja keuangan (ROA) bank. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank itu akan semakin kecil. Dengan semakin besarnya modal yang ditanamkan oleh semua pemegang saham, maka hal ini akan memprediksi bahwa deviden yang diperoleh juga akan semakin besar. Hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga kredit yang diserahkan oleh bank untuk nasabah, dimana pemberian suku bunga kredit yang tinggi oleh bank untuk nasabah akan mengurangi minat nasabah untuk menyimpan uang di bank tersebut.

Pengaruh LDR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) bank. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh farah margaret (2013) yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (ROA) bank.

Pengaruh NIM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Didalam penelitian ini mengindikasikan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank. Semakin rendah rasio NIM, maka akan menurunkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank.

Pengaruh BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) bank. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh kartika (2006) dan esther (2011) yang mengaku bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
   a. Hasil pengujian parsial (uji t) antara CAR dengan kinerja keuangan bank mengindikasikan nilai t hitung sebesar 2,980 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang dengan kata lain CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.
   b. Hasil pengujian parsial (uji t) antara LDR dengan kinerja keuangan bank mengindikasikan nilai t hitung sebesar 0,676 dengan nilai signifikan sebesar 0,508 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, sebab Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

c. Hasil pengujian parsial (uji t) antara NIM dengan kinerja keuangan bank mengindikasikan nilai t hitung sebesar -2,675 dengan nilai signifikan sebesar 0,016 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho dididterima dan Ha ditolak sebab Ho diterima maka dapat disimpulkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.
d. Hasil pengujian parsial (uji t) antara BOPO dengan kinerja keuangan mengindikasikan nilai t hitung sebesar -3,191 dengan nilai signifikan sebesar 0,005 > 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sebab Ha diterima maka dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank.

2) Hasil pengujian simultan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi adalah 0.003 yang berarti semua variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependen.
3) Hasil regresi linear dapat disimpulkan menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadapa kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Dendawijaya, Lukman. 2001. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Margaretha, Farah. 2013. ”Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan indonesia”, Jurnal bisnis dan akuntansi, Vol 15. No. 2, Desember 2013, Hlm 133-141.

Siamat, Dahlan.1993.Manajemen Bank Umum. Info Media. Jakarta.

www.idx.co.id

www.sahamok.co.id